





**Kolom Pak Wali...**

Oleh:  
**Haryadi Suyuti**  
Wali Kota Yogyakarta

## Sektor Pariwisata Harus Berinovasi

**K**ota Yogyakarta merupakan Kota Pariwisata. Setiap tahun, jutaan wisatawan berkunjung dan singgah di kota kecil ini. Sebagai kota pariwisata yang hanya memiliki luas 32 kilometer persegi, Kota Yogyakarta dituntut untuk terus melakukan inovasi di bidang pariwisata sehingga wisatawan akan semakin betah dan terus bertambah setiap tahunnya.

Memang tidak mudah melakukan inovasi di bidang wisata. Karena wisata itu menyangkut apa yang harus dilihat, apa yang harus dimakan, apa yang harus dibeli (oleh-oleh), dan apa yang harus dilakukan. Dari sisi apa yang harus dilihat (*what to see*), destinasi wisata terutama alam di Kota Yogyakarta tidak banyak bisa dikembangkan.

Untuk yang satu ini, lebih banyak dimiliki oleh daerah tetangga kita berupa pemandangan alam baik gunung, lembah, maupun pantai. Namun untuk sektor apa yang harus dimakan (*what to eat*) dan apa yang harus di beli (*what to buy*), Kota Yogyakarta menjadi sentra wisata di DIY.

Untuk dua aspek ini, kita terus memacu insan wisata di Kota Yogyakarta untuk melakukan banyak inovasi, baik produk oleh-oleh khas Yogyakarta maupun wisata kuliner khas Yogyakarta.

Berbagai pembinaan dilakukan oleh SKPD terkait. Misalnya pembinaan pedagang kaki lima di kawasan Malioboro baik sentra kuliner, kerajinan, maupun oleh-oleh. Begitu pula untuk sektor apa yang harus dilakukan, (*what to do*). Inovasi destinasi wisata alam jelas tidak bisa kita lakukan, namun inovasi di bidang minat wisata khusus masih bisa kita lakukan. Salah satunya adalah menumbuhkan minat wisata khusus di setiap kampung di Kota Yogyakarta.

Setiap kampung di Kota Yogyakarta ini memiliki ciri khas masing-masing. Misalnya kampung-kampung di Kotagede menjadi sentra kerajinan perak, Kampung Pathuk menjadi sentra makanan khas bakpia, kampung-kampung di sekitar Keraton Yogyakarta menjadi sentra batik tulis, dan sebagainya.

Ciri khas inilah yang terus kita pertahankan dan kembangkan sebagai kampung wisata. Melalui kampung wisata ini, para tamu diajak untuk berinteraksi dengan ciri khas kampung yang bersangkutan melalui wisata minat khusus misalnya membuat bakpia, membuat kerajinan perak, batik, dan lainnya.

Inovasi wisata memang tidak mudah, namun tanpa peran serta masyarakat hal itu tidak akan terwujud. Menjaga predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Wisata adalah tanggung jawab bersama. **Salam Indonesia, salam Yogyakarta, salam Haryadi Suyuti.** ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005